

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa remaja merupakan salah satu tahapan dalam kehidupan manusia yang sering digambarkan sebagai masa yang paling indah dan tidak terlupakan karena penuh dengan kegembiraan dan tantangan. Masa remaja adalah suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan tidak mantap. Identik dengan kata “pemberontakan”, dalam istilah psikologi sendiri sering disebut sebagai masa *storm and stress* karena banyaknya goncangan-goncangan dan perubahan-perubahan yang cukup radikal dari masa sebelumnya yang terjadi pada dirinya. Terutama kecerdasan emosional yang dimilikinya (Soetjningsih, 2007).

Tahap pertumbuhan manusia yang paling rawan oleh pengaruh negatif adalah saat remaja. Pengaruh negatif tersebut seperti kejahatan seks, melalui seks bebas yang dapat membahayakan, karena bisa terjangkit berbagai penyakit kelamin terutama *Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)*. Penyakit ini sudah menggejala keseluruh dunia termasuk Indonesia selain itu pengaruh negatif lain misalnya narkoba, kriminal, dan merokok (Willis, 2008).

Aula (2010) menyatakan bahwa perilaku merokok dapat dikatakan sebagai kegiatan sewaktu menghisap tembakau yang dilakukan oleh individu. Pada mulanya, perilaku merokok kebanyakan terjadi pada saat individu berusia remaja, dan terus berlanjut sampai individu memasuki masa dewasa serta biasanya orang merokok untuk mengatasi masalah emosional. Perilaku merokok di kalangan remaja hingga kini masih menjadi masalah yang cukup

serius, dengan jumlah yang meningkat dari tahun ke tahun. Indonesia menduduki peringkat keempat jumlah perokok di dunia dengan jumlah, sebesar 31% mulai merokok di usia 10-17 tahun. Perokok aktif perempuan sebanyak 0,7% sedangkan laki-laki 47,0%. Di Jakarta 49% remaja pria dan 8,8% pelajar wanita merokok (Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) tahun 2007).

Data yang diperoleh dari Riset Kesehatan Nasional (Riskesdas, 2010), menunjukkan bahwa, prevalensi perokok di Indonesia selama tahun 2007-2010 adalah 34,7%. Untuk Jawa Tengah selama tahun 2007-2010 yaitu 32,6%. Pada tahun 2007, umur pertama kali mulai merokok untuk kategori usia 10-14 tahun sebesar 10,3%, usia 15-19 tahun sebesar 33,1% dan pada tahun 2010, untuk kategori usia 10-14 tahun meningkat menjadi 17,55%, usia 15-19 tahun sebanyak 43,3%. Untuk prevalensi perokok aktif usia 15-24 tahun, pada tahun 2007 sebanyak 24,5% meningkat tahun 2010 sebanyak 26,6%. Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki tahun 2007 sebanyak 64% dan tahun 2010 meningkat menjadi 65,9%, sedangkan jenis kelamin perempuan tahun 2007 sebesar 4,9% dan 2010 turun menjadi 4,2%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa persentasi perokok didominasi oleh laki-laki, dan ada kecenderungan mulai merokok pada usia muda.

Merokok merupakan kegiatan yang masih dilakukan oleh banyak orang. Bagi pecandunya, mereka dengan bangga menghisap rokok di tempat umum, kantor, rumah, jalan, dan sebagainya. Di tempat yang telah di beri tanda dilarang merokok pun masih ada yang terus merokok. Anak-anak sekolah yang masih berpakaian seragam sekolah khususnya pelajar ditingkat sekolah menengah atas (SMA) juga ada yang melakukan kegiatan merokok.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah Kartasura merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas swasta yang berada di kota Kartasura. Berdasarkan survey dan wawancara pada 4 siswa sebelum dilakukannya penelitian, mereka mengatakan bahwa kebiasaan merokok dilakukan sebagai bentuk penerapan perkembangan pergaulan anak muda zaman sekarang. Dari studi pendahuluan oleh penulis diperoleh data bahwa pada bulan Agustus – September 2012, telah terjadi tindakan kenakalan yang dilakukan oleh siswa, tercatat kasus terlambat 32 kali, kasus minum-minuman keras sebanyak 2 kali dan untuk kasus merokok sebanyak 14 kali. Dari hasil wawancara dengan bidang kesiswaan, untuk kasus merokok selain yang berhasil tercatat kebanyakan siswa merokok diluar sekolah. Hal tersebut juga dinyatakan oleh beberapa penduduk sekitar yang terkadang melihat para siswa merokok.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang perilaku merokok terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswa SMK Muhammadiyah Kartasura.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan uraian tersebut diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan, “Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang perilaku merokok terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswa SMK Muhammadiyah Kartasura?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang perilaku merokok terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswa SMK Muhammadiyah Kartasura.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang perilaku merokok pada siswa SMK Muhammadiyah Kartasura.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang perilaku merokok pada siswa SMK Muhammadiyah Kartasura.
- c. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan tentang perilaku merokok antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan.
- d. Untuk mengetahui perbedaan sikap tentang perilaku merokok antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan pengalaman nyata dalam melakukan penelitian, serta menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan pengkajian kesehatan.

## 2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi kepada sekolah mengenai pentingnya pendidikan kesehatan bagi remaja dalam menghadapi perilaku merokok siswanya.

## 3. Bagi Perawat

Sebagai bahan pertimbangan pentingnya pendidikan kesehatan bagi masyarakat.

## 4. Bagi siswa

Untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang perilaku merokok sehingga dapat menghindari perilaku tersebut sehingga dapat berkonsentrasi belajar.

### **E. Keaslian Penelitian**

Sepengetahuan peneliti, penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang perilaku merokok terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswa SMK Muhammadiyah Kartasura belum pernah dilakukan, tetapi penelitian yang sejenis pernah dilakukan :

1. Penelitian Fauziah (2004) Pengetahuan, sikap, perilaku tentang menstruasi dan gangguan menstruasi pada remaja di Kabupaten Purworejo dengan metode wawancara serta observasi. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan rancangan *cross-sectional* dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini ingin mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku remaja tentang menstruasi dengan mengetahui terjadinya gangguan menstruasi di Kabupaten Purworejo. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku tentang

menstruasi, dan variabel terikat yaitu gangguan menstruasi. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang perilaku merokok terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswa SMK Muhammadiyah Kartasura. Penelitian ini menggunakan 2 variabel : variabel bebas yaitu pendidikan kesehatan tentang perilaku merokok, variabel terikat yaitu tingkat pengetahuan dan sikap tentang perilaku merokok. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperiment* dengan *pretest and posttest with control group design*.

2. Penelitian Iryanti (2001) tentang Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi melalui metode pendidikan sebaya terhadap pengetahuan dan sikap remaja dalam pencegahan kehamilan tak diinginkan di SMKN 15 Bandung. Dalam penelitian ini, Iryanti (2001) memperoleh kesimpulan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan kehamilan tak diinginkan setelah memperoleh pendidikan kesehatan.